



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Sarah Safira

1602025006

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**JAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “**PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI INDONESIA**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengetahuan bahan bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat ataupun penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Yang Menandatangani,

   
(Sarah Safira)


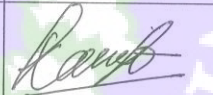
NIM 1602025006

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR  
RUPIAH TERHADAP *FINANCIAL*  
*DISTRESS* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF  
DI INDONESIA

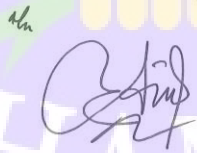
NAMA : SARAH SAFIRA  
NIM : 1602025006  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Nendi Juhandi, Dr. M.M	
Pembimbing II	Komara, Drs. SE , M.M	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI INDONESIA**

yang disusun oleh:

Sarah Safira


1602025006

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu (S1)  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Pada tanggal: 27 Agustus 2020

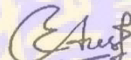
**Tim Penguji:**

Ketua, merangkap anggota:



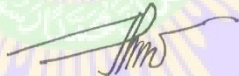
( Dr. Asep Surahman, MBA )

Sekretaris, merangkap anggota:



( Edi Setiawan, SE., M.M )

Anggota:

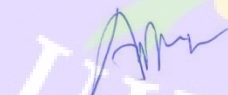


( Yusdi Daulay, SE., M.M )

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.  
HAMKA



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

## KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Safira  
NIM : 1602025006  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI INDONESIA”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 27 Agustus 2020  
Yang menyatakan,



Sarah Safira  
NIM. 1602025006

## ABSTRAK

**Sarah Safira (1602025006)**

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI INDONESIA**

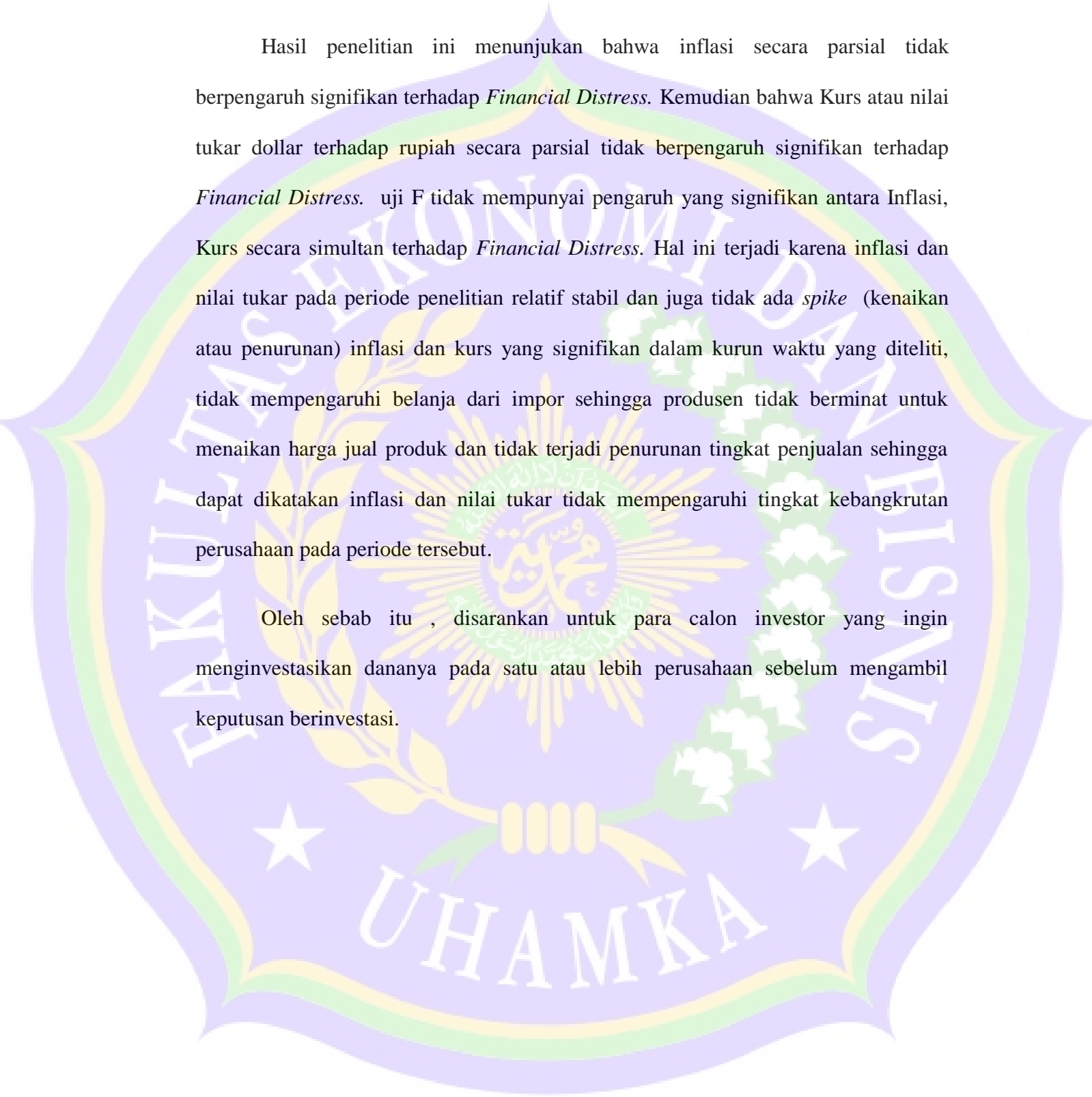
*Skripsi. Program Strata Satu studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2020. Jakarta*

Kata kunci : Inflasi, Nilai Tukar, *Financial Distress*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia.

Variabel yang diteliti merupakan “Inflasi, nilai tukar dan *Financial Distress*” sebagai objek peubah dan “perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia” sebagai objek pengamatan. Data yang digunakan merupakan Data sekunder yang dihimpun dari *idx.com* dan dilengkapi dengan sumber data pustaka lainnya. Jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan dari 60 populasi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia tahun 2015-2019. Sampel dipilih dengan menggunakan *Purposive Sampling* .





Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Kemudian bahwa Kurs atau nilai tukar dollar terhadap rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. uji F tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara Inflasi, Kurs secara simultan terhadap *Financial Distress*. Hal ini terjadi karena inflasi dan nilai tukar pada periode penelitian relatif stabil dan juga tidak ada *spike* (kenaikan atau penurunan) inflasi dan kurs yang signifikan dalam kurun waktu yang diteliti, tidak mempengaruhi belanja dari impor sehingga produsen tidak berminat untuk menaikkan harga jual produk dan tidak terjadi penurunan tingkat penjualan sehingga dapat dikatakan inflasi dan nilai tukar tidak mempengaruhi tingkat kebangkrutan perusahaan pada periode tersebut.

Oleh sebab itu, disarankan untuk para calon investor yang ingin menginvestasikan dananya pada satu atau lebih perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

## ABSTRACT

**Sarah Safira (1602025006)**

**THE EFFECT OF INFLATION AND EXCHANGE VALUE ON FINANCIAL DISTRESS IN AUTOMOTIVE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES AND COMPONENTS IN INDONESIA**

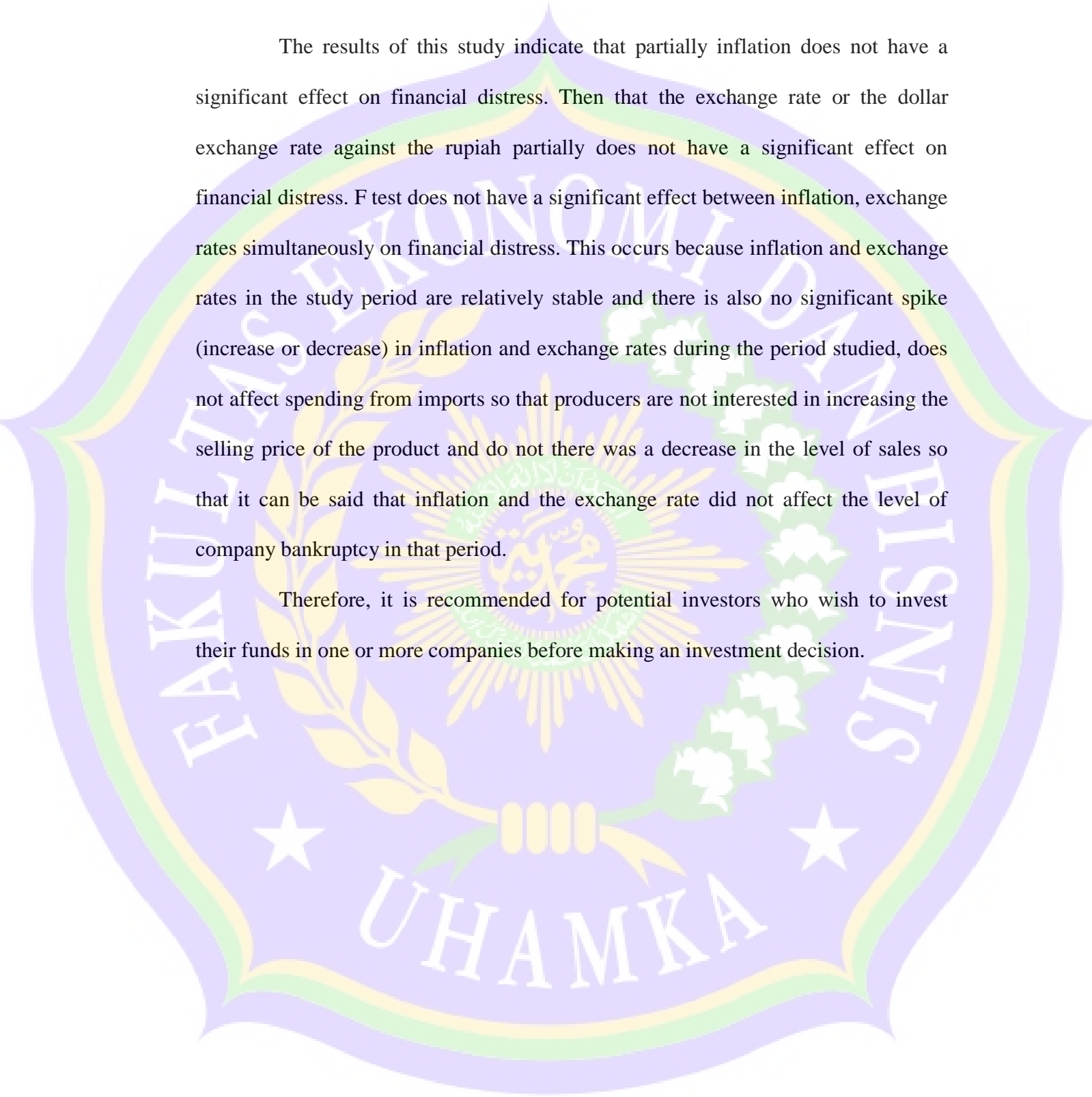
*The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Economical and Bisnis Faculty of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Keyword : Inflation, Exchange Value, Financial Distress.*

This research is aims to determine the effect of inflation and exchange rates on financial distress in the automotive and component manufacturing companies in Indonesia.

The variables studied were "inflation, exchange rate and financial distress" as the variable object and "automotive and component manufacturing companies in Indonesia" as the object of observation. The data used is secondary data collected from idx.com and equipped with other library data sources. The number of samples was 9 companies from 60 populations of automotive and component manufacturing companies in Indonesia in 2015-2019. The sample was selected using purposive sampling.





The results of this study indicate that partially inflation does not have a significant effect on financial distress. Then that the exchange rate or the dollar exchange rate against the rupiah partially does not have a significant effect on financial distress. F test does not have a significant effect between inflation, exchange rates simultaneously on financial distress. This occurs because inflation and exchange rates in the study period are relatively stable and there is also no significant spike (increase or decrease) in inflation and exchange rates during the period studied, does not affect spending from imports so that producers are not interested in increasing the selling price of the product and do not there was a decrease in the level of sales so that it can be said that inflation and the exchange rate did not affect the level of company bankruptcy in that period.

Therefore, it is recommended for potential investors who wish to invest their funds in one or more companies before making an investment decision.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah wasyukurilah puji serta syukur kehadiran Allah SWT , Atas berkah serta rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi. Solawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan fasilitas serta moril yang diperlukan penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif di Indonesia”.

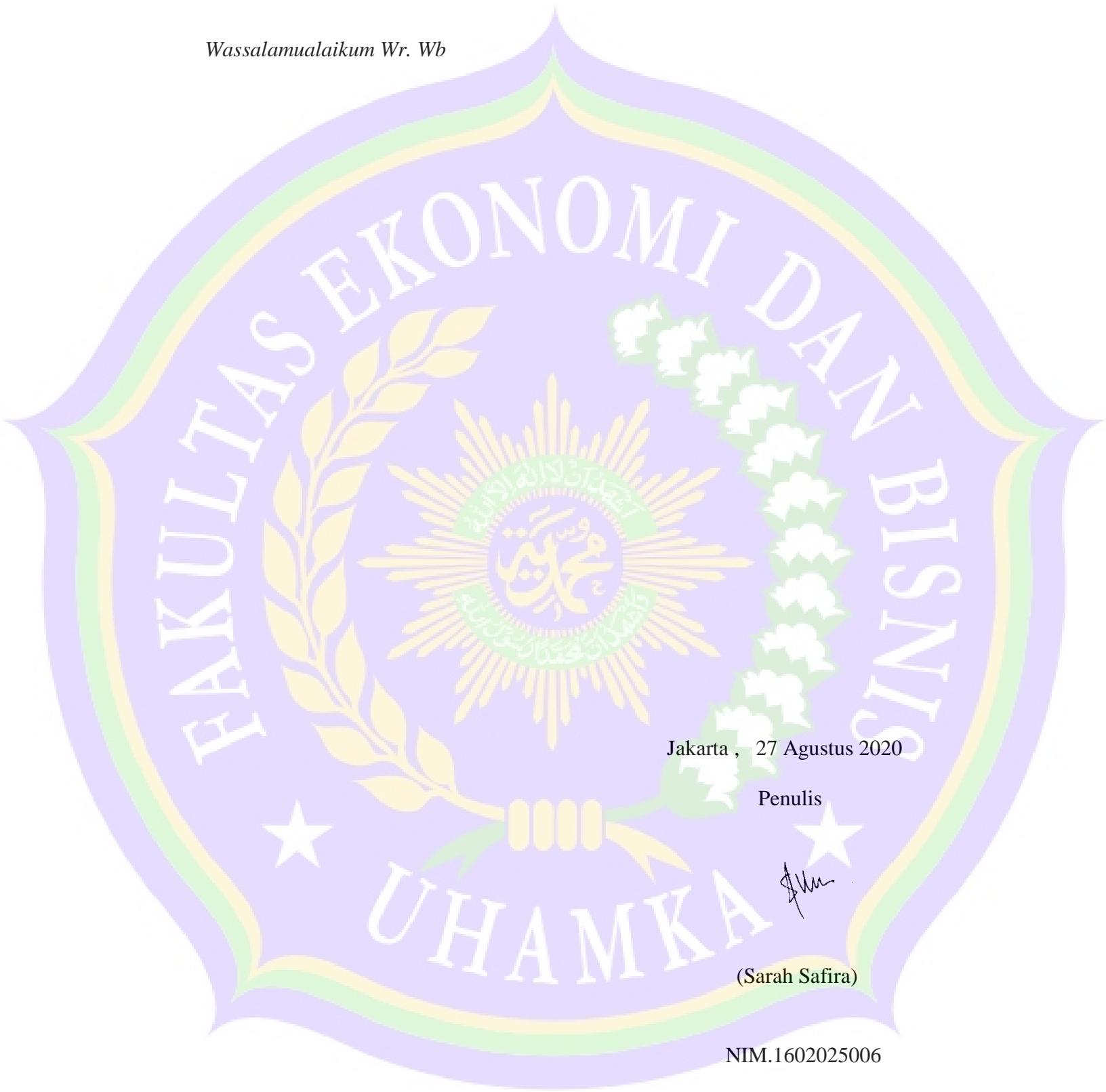
Dalam menyusun proposal skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai macam pihak yang telah memberi masukan serta pengalaman yang sangat membantu. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Bapak Dr. Zulfahmi SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

4. Bapak Dr. Sunarta SE., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
5. Bapak Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
6. Bapak Dr. Aditya Ari Wibowo, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
7. Bapak Dr. Nendi Juhandi M.M selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan *advise* yang baik dan selalu sabar dalam membimbing saya.
8. Bapak Drs. Komara, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan juga masukan yang baik.
9. Untuk kedua Orang tua om dan tante saya yang telah memberikan dukungan moril serta materil.
10. Sahabat sahabat penulis Cathy, Reza, Ampun, Najwa, Nurul yang selalu setia menemani serta membantu penulis dalam menyusun Proposal Skripsi dari awal hingga selesai
11. Teman seperjuangan Mahasiswa/I Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.

Penulis menyadari bahwa laporan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam tata bahasa serta luang lingkup permasalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritikan serta saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Jakarta , 27 Agustus 2020

Penulis

(Sarah Safira)

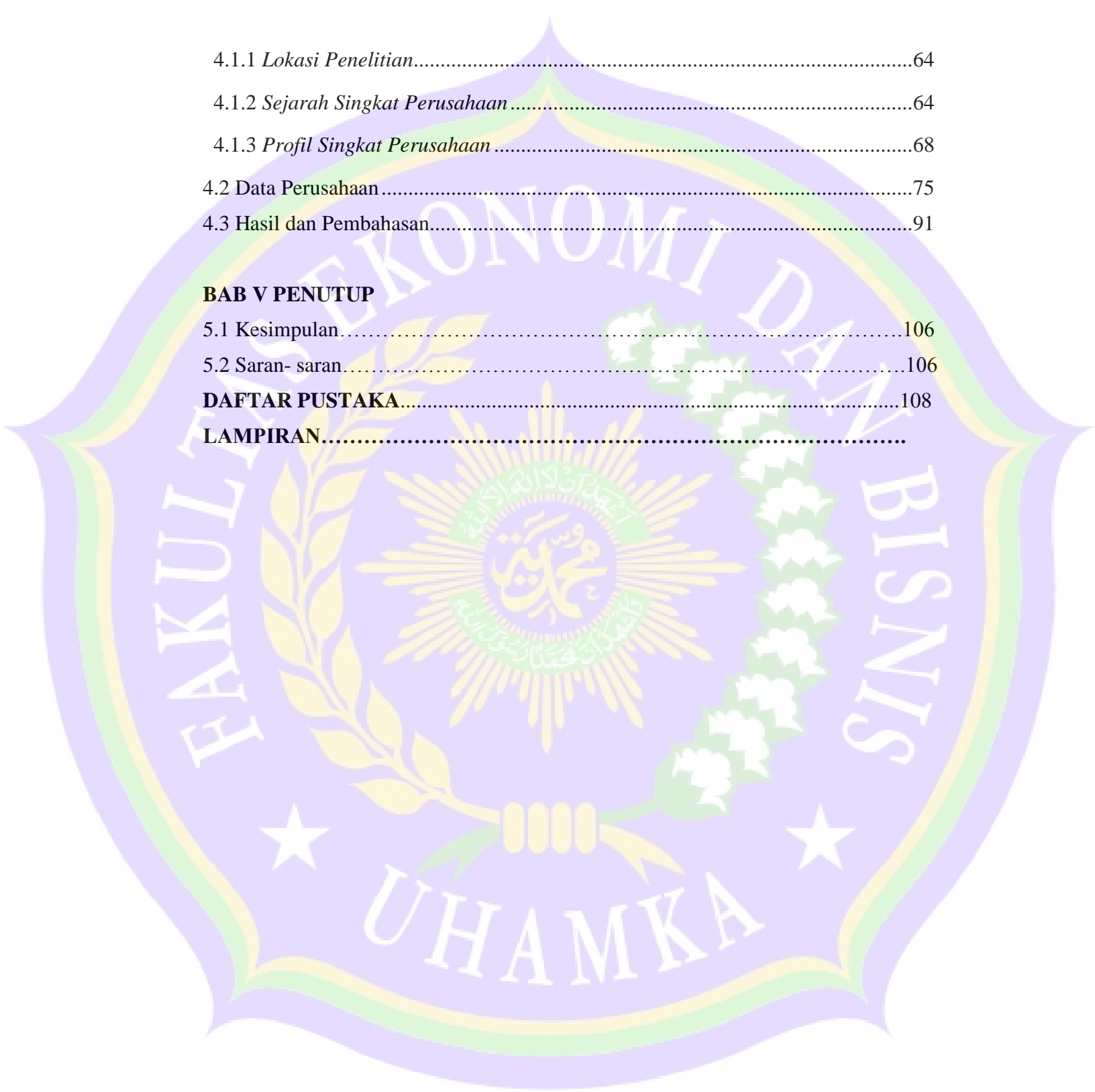
NIM.1602025006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>ABSTRAKSI/INTISARI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i> .....	5
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	6
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i> .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Telaah Pustaka .....	23
2.2.1 <i>Financial Distress</i> .....	23
2.2.1.1 <i>Pengertian Financial Distress</i> .....	23
2.2.1.2 <i>Jenis dan Kategori Financial Distress</i> .....	24



2.2.1.3 Penyebab <i>Financial Distress</i> .....	26
2.2.2 Model Z- Score.....	27
2.2.3 Inflasi.....	29
2.2.3.1 Pengertian Inflasi.....	29
2.2.3.2 Faktor Penyebab Inflasi.....	30
2.2.3.3 Jenis - Jenis Inflasi.....	31
2.2.4 Nilai Tukar / Kurs.....	32
2.2.4.1 Pengertian Nilai Tukar.....	32
2.2.4.2 Macam - Macam Nilai Tukar.....	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	35
2.4 Rumusan Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Operasional Variabel.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	45
3.5.1 Analisis Deskriptif Keuangan.....	46
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.5.3 Uji Hipotesis.....	47
3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran umum objek penelitian .....	64

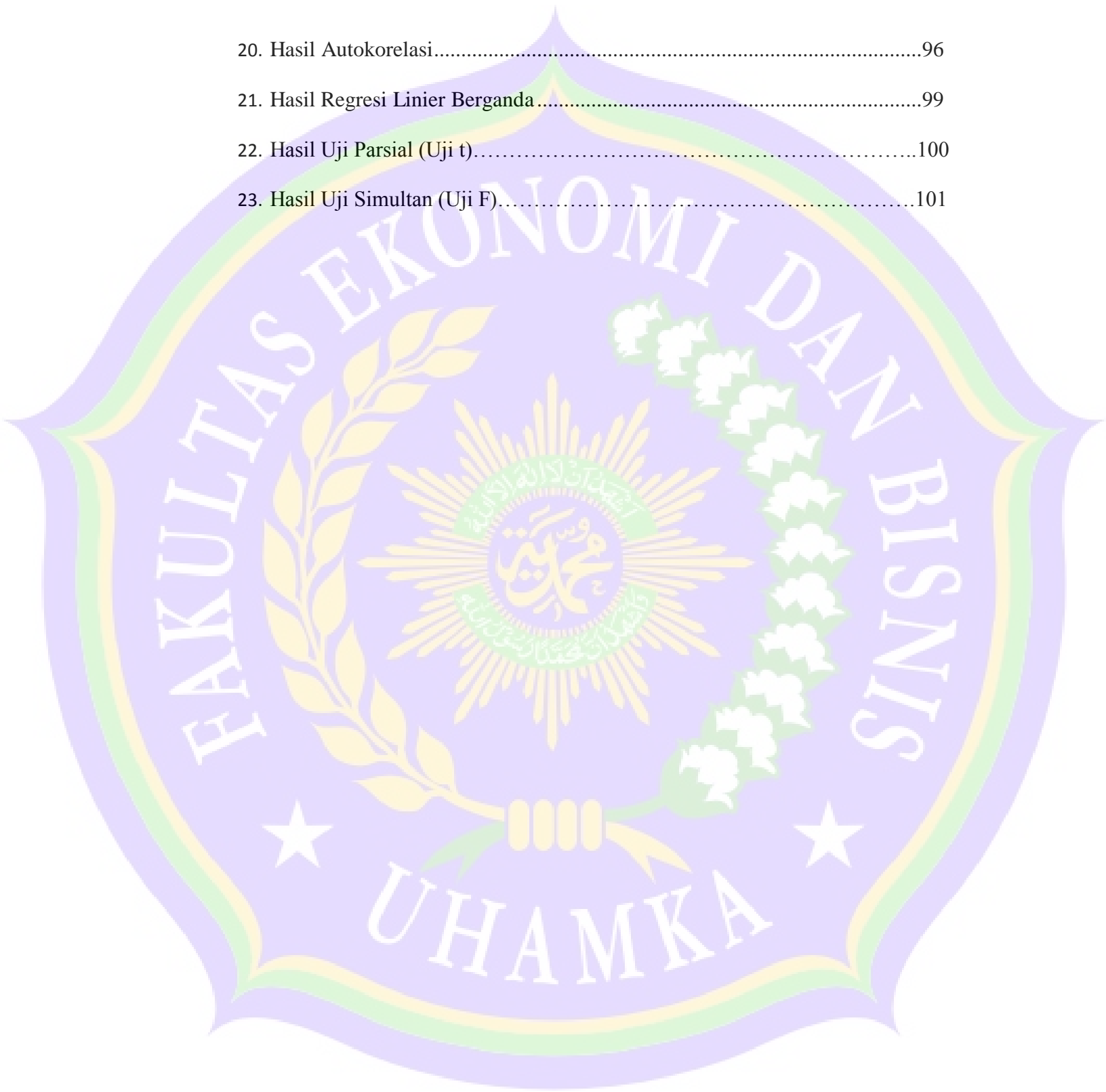


4.1.1 Lokasi Penelitian.....	64
4.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan.....	64
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan.....	68
4.2 Data Perusahaan.....	75
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran- saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

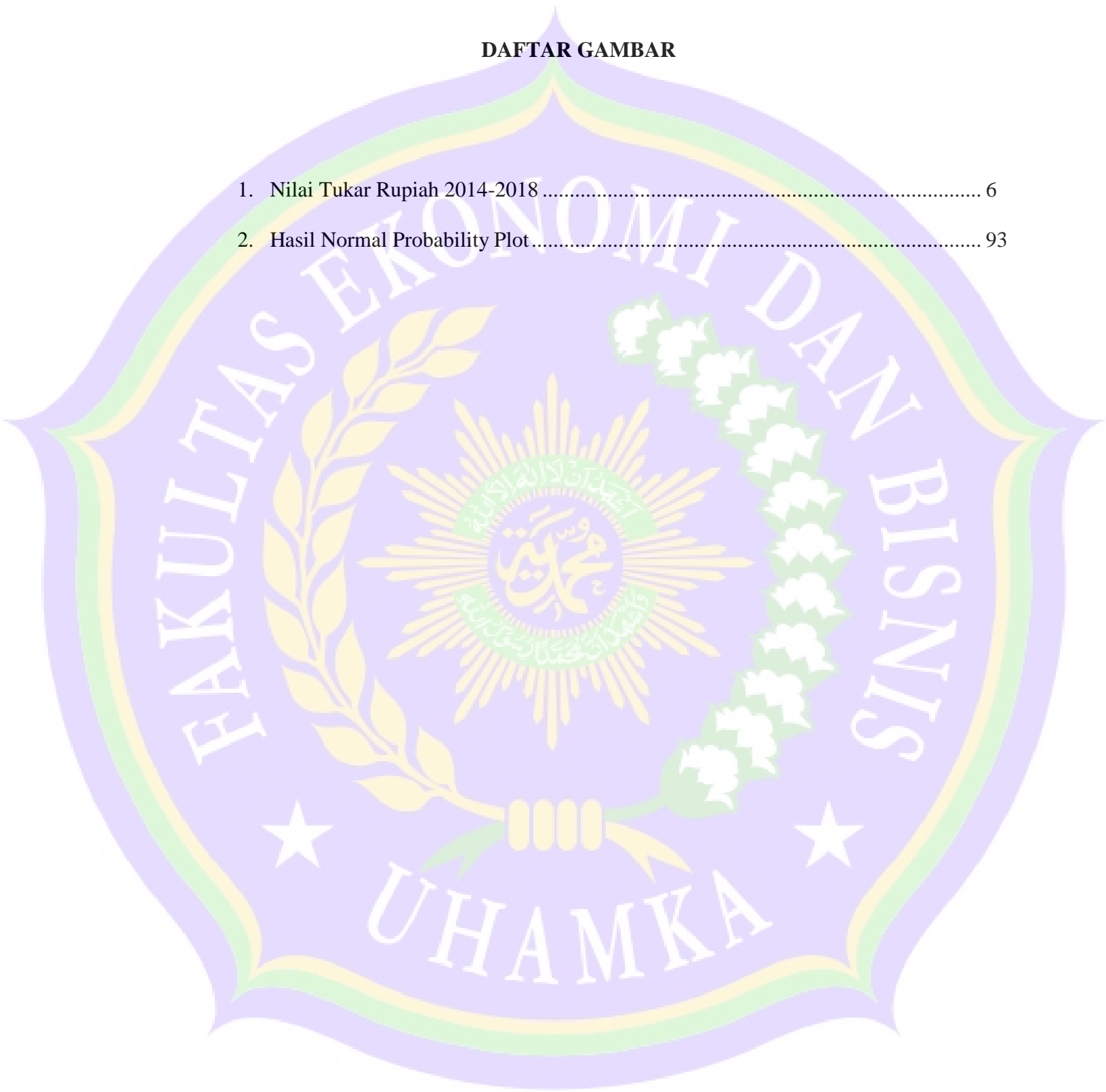
1. Tingkat Inflasi tahun 2014-2019.....	5
2. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
3. Operasional Variabel.....	52
4. Populasi Penelitian.....	54
5. Daftar Sampel Penelitian.....	57
6. Kriteria Penguji Autokorelasi.....	61
7. Sampel Penelitian.....	76
8. Data Inflasi dan Nilai IHK.....	77
9. Data Kurs.....	79
10. Data <i>Working Capital to Total Asset</i> .....	81
11. Data <i>Earning Before Interst and Tax</i> .....	82
12. Data <i>Retained Earning To Total Asset</i> .....	84
13. Data <i>Market Value to Equity</i> .....	86
14. Data <i>Sales to Total Asset</i> .....	87
15. Data <i>Z-Score</i> .....	89
16. <i>Descriptive Statistic</i> .....	91
17. <i>One Sampel Kolmogorov</i> .....	93
18. Hasil Uji Multikolinieritas.....	94
19. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	95

20. Hasil Autokorelasi.....	96
21. Hasil Regresi Linier Berganda.....	99
22. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	100
23. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	101



## DAFTAR GAMBAR

1. Nilai Tukar Rupiah 2014-2018 .....	6
2. Hasil Normal Probability Plot .....	93





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Populasi Perusahaan Manufaktur subsector Otomotif dan komponen Periode 2015-2019 .....	1/18
2.	Sampel Perusahaan Manufaktur subsector Otomotif dan komponen Periode 2015-2019 .....	2/18
3.	Inflasi Periode 2015-2019 .....	3/18
4.	Nilai Kurs Periode 2015-2019.....	4/18
5.	Rekapitulasi <i>Z-Score</i> Periode 2015-2019.....	6/18
6.	Hasil Output SPSS .....	7/18
7.	Tabel T <i>Statistics</i> .....	10/18
8.	Tabel F <i>Statistics</i> .....	11/18
9.	Tabel <i>Durbin Watson</i> (DW).....	12/18
10.	Surat Tugas.....	13/18
11.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Skripsi .....	15/18
12.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I (Satu).....	16/18
13.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II (Dua).....	17/18
14.	Daftar Riwayat Hidup .....	18/18

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi persaingan dalam perdagangan bebas banyak memberikan macam macam peluang untuk perusahaan yang dapat mengembangkan usahanya sehingga banyak perusahaan yang berlomba untuk menjadi penguasa pasar. Agar bertahan dan maju dalam menjalankan usahanya maka setiap perusahaan harus mempersiapkan diri, baik perusahaan swasta maupun pemerintah. Setiap perusahaan harus menerapkan strategi sebagai penunjang keberlangsungan hidup perusahaan.

Peran industri yang beroperasi di Indonesia memberikan dampak yang baik bagi kemajuan perekonomian di Indonesia. Sebagai salah satu contohnya yaitu industry otomotif dan komponennya yang berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya permintaan pasar akan kebutuhan komponen komponen otomotif.

Saat ini perekonomian Indonesia sedang memasuki era pasar bebas dengan keikutsertaannya dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA merupakan kepanjangan dari Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mempunyai arketipe dalam mengkonsolidasi perniagaan ASEAN dengan kaidah mengembangkan sistem pemasaran bebas atau yang disebut juga *free trade* antar tiap negara anggota ASEAN tersebut, Sehingga penjualan barang dan jasa antar Negara menjadi lebih

mudah. Ini dilakukan supaya daya kompetisi bertambah serta dapat menandingi China agar memikat modal asing (BBC Indonesia, 2004).

Industri manufaktur global saat ini berada di tengah evolusi, adanya teknologi canggih, kebutuhan konsumen baru serta lingkungan perdagangan yang tak menentu merupakan sebagian faktor yang tengah dihadapi perusahaan otomotif selama beberapa tahun ini. Pertama dilihat dari *trend* ekonomi pada 2014 perekonomian di Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% dari yang sebelumnya yang mencapai 5,56% (Jakarta, CNBC Indonesia).

*Progress* Ekonomi Indonesia pada tahun 2019 kuartal II lebih menurun jika dibandingkan dengan kuartal I . Gelagat ini timbul baik di tahun 2014 maupun 2019 ketika ekonomi dunia tumbuh 2,5% naik 2,84% pada tahun 2012 sampai dengan 2014 ekonomi Indonesia tumbuh ayal dari 6,03% menjadi 5% (Jakarta, CNBC Indonesia). Pemasaran kendaraan roda empat di Indonesia ayal pada 2014 (sesudah *progress* selepas tahun keempat berangkaian) lantaran Penguasa Indonesia menambahkan harga subsidi bahan bakar dua kali bermakna memangkas himpitan genting dalam minus anggaran pendapatan dan belanja negara (bertepatan dibulan Juni 2013 Pemerintah sudah menambahkan bahan bakar berbantuan dengan harga *average* 33% akan tetapi ini mempunyai imbas yang definit dalam perdagangan kendaraan roda empat), sembari mempersiapkan anggaran untuk kapitalisasi sistemis (ekspansi infrastruktur sebagai salah satu contoh) (Indonesia-Investment.com)

Pada kausa 2015, pada dasarnya injeksi bensin premium dilupakan temporer, untuk diesel atau solar tetap dengan harga Rp 1.000 per liter. Kurang lebih beberapa dasawarsa masyarakat Indonesia menikmati bahan bakar yang ekonomis lantaran suntikan dana yang bertumpah ruah dari Pemerintah akan tetapi pada sekitar 2013-2014 pembaruan mengalihkan masyarakat Indonesia di pertengahan tahun 2015 harga bensin menjadi Rp. 7.400 dari yang sebelumnya harga bensin Rp 4.500 per liter pada awal tahun 2013, harga bensin naik sebesar 62,9% (*Indonesia-Investment.com*).

Dampak yang dirasakan dari pembaharuan harga bahan bakar berbantuan ini yaitu akselerasi inflasi dikarenakan impresi ronde kedua (pengurangan daya beli masyarakat Indonesia) lantaran meningkatnya harga dari berbagai komoditas (seperti halnya komoditas makanan) pengaruh ini diakibatkan anggaran transportasi yang lebih tinggi. Sekitar tahun 2013 sampai dengan 2014 inflasi menyentuh angka 8,4% (y/y). Perlambatan *progress* ekonomi menyebabkan PDB perkapita turun. Sejak pertengahan 2013 kebijakan moneter Amerika Serikat diperketat dan berimbas kepada lesunya nilai rupiah hal ini membuat impor lebih mahal. Nilai mobil menjadi lebih mahal lantaran meningkatnya anggaran produksi. Disebabkan komponen mobil masih perlu diimpor (dalam dollar Amerika Serikat). Biarpun begitu, sengitnya rivalitas dalam pasar kendaraan domestic membuat para pamanufaktur dan retailer tidak acap berhasil mentransmigrasikan biaya-biaya ini kepada konsumen akhir (*Indonesia-Investment.com*). Hal ini menyebabkan berbagai perusahaan otomotif mengalami gejala *Financial Distress*.



Kondisi ekonomi makro didalam suatu Negara merupakan faktor lain yang dapat menyebabkan *Financial Distress* . Disuatu Negara apabila kondisi ekonomi makronya buruk akan memiliki probabilitas perusahaan di dalam Negara tersebut akan mengalami kesulitan keuangan. Pemicu *Financial Distress* atau yang disebut dengan Model Dasar Kebangkrutan atau Trinitas pemicu Kesulitan Keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga menurut Liza dalam Fachrudin (2008), yang pertama suatu pemicu industri mengalami *Financial Distress* dan Kebangkrutan disebabkan oleh Manajemen mendistribusi sumber daya (asset) yang dipakai untuk operasional perusahaan yang tidak tepat dapat disebut dengan *Neoclassical Model*. Lalu yang Kedua yaitu *Financial Model* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan dalam pencampuran asetnya sudah sesuai namun *desain* dari keuangannya salah dengan *liquidity Constraints* dimana hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang namun tidak mampu bertahan dalam jangka pendek. Kemudian yang ketiga yaitu *Corporate Governance Model* merupakan Industri mempunyai gabungan asset dan morfologi keuangan yang sesuai namun ditata dengan buruk dan tidak efisien. Selanjutnya menurut Liou dan Smith (2006) faktor eksternal perusahaan juga dapat mengakibatkan *Financial Distress*. Faktor eksternalnya yaitu kondisi makro ekonomi Negara yang meliputi Inflasi dan Nilai tukar rupiah terhadap dollar.

Pertambahan harga bahan baku dan melambungkan berbagai anggaran operasi perusahaan diprovokasi oleh gerak inflasi yang tinggi, hal ini berdampak pada harga jual barang meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat.



Sehingga penjualan suatu perusahaan merosot serta profit dan *value* perusahaan mengalami penurunan.

**Tabel 1.**

**Tingkat Inflasi Tahunan 2014 – 2018**

Tahun	Tingkat Inflasi
2014	8,36%
2015	3,35%
2016	3.02%
2017	3,61%
2018	3,13%

Sumber: Laporan Inflasi Bank Indonesia (2019)

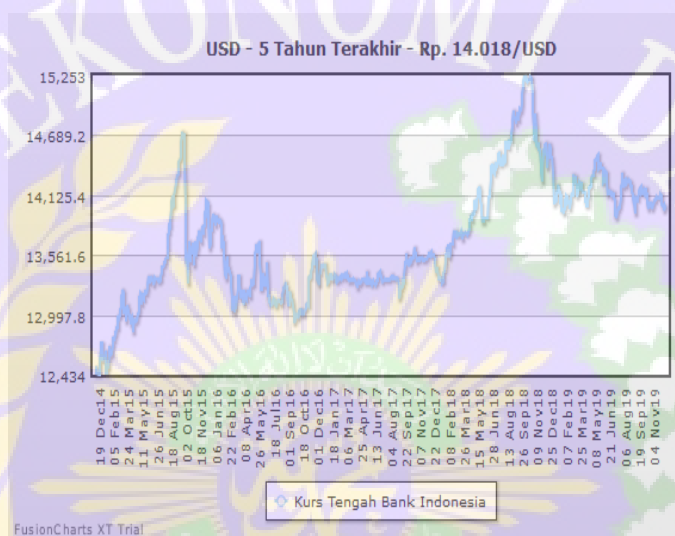
Pada table 1 terlihat tingkat inflasi di Indonesia berfluktuasi atau tidak stabil, yaitu mengalami kenaikan atau penurunan. Inflasi dapat menimbulkan dampak antara lain nilai mata uang suatu Negara menurun sehingga menyebabkan daya beli mata uang akan melemah. Proses lanjutan dari penurunan daya beli mata uang yaitu akan berakibat kepada dunia usaha , individu dan juga anggaran pendapatan dan belanja pemerintah (Masyhuri, 2008).

Salah satu variabel ekonomi makro yang menyandang posisi sangat berperan dalam perekonomian suatu Negara yaitu nilai tukar atau kurs. Contoh dari konfrontasi sektor keuangan di Indonesia , pada 1997 bulan agustus pemicu krisis ekonomi dimulai dimana kemelut ditandai dengan terbentuknya konfrontasi nilai tukar, yaitu suatu gelagat yang mampu dijadikan representatif yang akurat

bagaimana kemelut pada front keuangan. Menurut Sukirno (2012) mengungkapkan bahwa kurs mata uang asing memaparkan suatu *value* mata uang suatu Negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain.

**Gambar 1.**

**Nilai Tukar Rupiah 2014 -2018**



Sumber : kursdollar.net

Nilai kurs rupiah yang melemah pada tahun 2018 yang menembus angka Rp. 15.000 ini merupakan suatu risiko bagi Negara Indonesia. Banyak investor beralih dari Indonesia ke Negara lain yang diakibatkan pelemahan rupiah terhadap Dollar. Kemudian dapat memicu pembangunan nasional yang melibatkan investor asing menjadi tersendat. Mata uang cina menurun secara terencana merupakan penyebab dari minim kompetitifnya produk local di pasar internasional. Ini dikarenakan produk cina lebih murah dibandingkan dengan produk lain akibat dari penurunan mata uang cina secara sengaja. Kemudian alokasi impor besar yang menjadi aspek produksi suatu komoditi adalah kendala tersendiri untuk melakukan ekspor bagi Indonesia.

Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah adalah suatu elemen ekonomi makro yang bisa berimbas kinerja suatu keuangan perusahaan lalu bisa berakibat pada kondisi *Financial Distress*, oleh lantaran itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia**”

## **1.2 Permasalahan**

### ***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Identifikasi masalah yang akan diteliti oleh penulis dari latar belakang diatas adalah:

1. Apakah inflasi dapat mempengaruhi *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah Nilai Tukar rupiah dapat mempengaruhi *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Inflasi dan Nilai Tukar rupiah secara simultan dapat mempengaruhi *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Batasan masalah dari penelitian ini adalah *Financial Distress* dengan menggunakan analisis rasio yang dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan data yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variable lain yang diteliti yaitu data Inflasi dan Kurs Rupiah/ nilai tukar Rp/USD.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Melihat permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pernyataan penelitian yaitu bagaimana pengaruh inflasi dan kurs rupiah terhadap *Financial Distress* perusahaan manufaktur subsector otomotif dan komponen di Indonesia.

1. Bagaimana pengaruh secara parsial Inflasi terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial Nilai Tukar Rupiah terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh secara simultan Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif di Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur subsector otomotif dan komponen di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kurs Rupiah terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur subsector otomotif dan komponen di Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur subsector otomotif dan komponen di Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan oleh manajemen atau pemakai laporan keuangan lainnya dalam mengevaluasi kondisi keuangan untuk pengambilan keputusan.
- b. Penelitian ini berguna dalam mengetahui keadaan suatu perusahaan tertentu sebelum mengalami *Financial Distress*.
- c. Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi mengenai *Financial Distress*.

##### 2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari telaah ini diharapkan dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan bahan informasi yang dapat mengakomodasi dalam mengambil keputusan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu khususnya ilmu manajemen keuangan tentang *Financial Distress* di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif serta sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang *Financial Distress* di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif .



## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Edward I dan Hotchkiss, Edith, 2006. *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Gurajati, Damodar N dan Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi Lima, Buku dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F Brigham dan Joel F. Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI.
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Cetakan 10. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fachrudin, K. A. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Latumaerissa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mankiw, N. G. Quah, E. & Wilson, P. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Salemba Empat.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sukirno, Sadono. 2006. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Waluyo, E, D. Yuliati, U. 2016. Ekonomika Makro. Malang: UMM PRESS

Almilia, L. S. 2006. Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go-Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. XII, (1) 1-26.

Catherin, Melia dan Purwanto, Budi. 2016. Analisis Kemungkinan Kebangrutan Berbasis Pendekatan Model Z-Score Altman dan Metode EVA pada PT X di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol VII (3).

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[berembunilmu.blogspot.com](http://berembunilmu.blogspot.com)

Berlianita, Heli C. 2005. *Belajar Valas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.